

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses meliputi penyampaian suatu pesan dari suatu sumber misalnya guru kepada misalnya siswa, baik secara langsung maupun melalui media. Sumber pesan adalah guru, pesan yang disampaikan adalah materi pembelajaran, media adalah alat bantu yang digunakan untuk mengirim isi pesan, dan penerima pesan adalah siswa, proses komunikasi ini sangat penting dalam memfasilitasi pembelajaran yang efektif antara guru dan siswa, Penggunaan bahan ajar memang menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Bahan ajar yang memenuhi kriteria efektif dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efisien, sebaliknya apabila bahan ajar yang digunakan tidak sesuai dengan kriteria dan tuntutan kompetensi dasar, maka berbagai permasalahan dapat timbul dalam proses pembelajaran.¹

Pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, dan pendidikan menjadi salah satu bidang yang paling terkena dampak perubahan tersebut. Perkembangan teknologi memberikan dampak yang besar terhadap segala bidang kehidupan, termasuk pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi mencerdaskan suatu bangsa, sebagaimana tercantum dalam Pasal 31 Ayat 1 Undang-Undang Dasar Indonesia Tahun 1945 yang menjamin hak atas pendidikan bagi setiap warga negara. Pendidikan adalah ilmu sekaligus seni. Sebagai ilmu, pendidikan harus memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran agar dapat menyampaikan ilmu secara efektif kepada peserta didik. Sebagai sebuah seni, pendidik menggunakan metode unik mereka sendiri dalam proses pengajaran.

¹ Gilang Zenny Wibisari and Petra Kristi Mulyani, "Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis E-Book Sebagai Media Pembelajaran Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 4, no. 4 (2023): 509–21.

Belajar adalah aktivitas penting yang dilakukan individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan secara efektif.²

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan mendasar yang bertujuan untuk melaksanakan kurikulum di lembaga pendidikan dan diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Selama proses belajar mengajar, pendidik diharapkan dapat menyampaikan ilmu secara efektif dan menyediakan fasilitas pembelajaran yang baik, seperti mengadakan sesi tanya jawab untuk mendorong partisipasi aktif dari siswa. Di sisi lain, siswa diharapkan dapat memahami ilmu yang diberikan oleh pendidik. Keterlibatan timbal balik ini penting agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar dan efektif.³

Tujuan dari media pembelajaran adalah untuk menghasilkan siswa yang mudah terlibat dalam kegiatan kelas, karena manusia pada hakikatnya belajar sejak lahir namun belum bisa membedakan antara pembelajaran formal dan pembelajaran informal. Hal ini memungkinkan pertukaran informasi dengan guru dan berbagi pengetahuan dengan orang lain. Melalui penggunaan media pembelajaran di lingkungan sekolah dasar, siswa dapat memuaskan rasa ingin tahunya, memperoleh pengalaman baru, dan meningkatkan perjalanan belajarnya.⁴

Tujuan dari pembelajaran tematik materi penerapan nilai- nilai pancasila di MIM 2 Drajat Baureno Bojonegoro ini adalah siswa dapat menjelaskan, memahami, mempraktikkan, mengamalkan serta menerapkan nilai- nilai pancasila, menjelaskan makna sila-sila pada lambang negara Garuda Pancasila, maka untuk menyampaikan pelajaran tematik materi penerapan nilai- nilai pancasila dalam

² Aprilyana Eka Saputri and Joni Susilowibowo, "Pengembangan Bahan Ajar E-Book Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 20, no. 2 (2020): 76–80, <https://doi.org/10.17509/jpp.v20i2.26269>.

³ Saputri and Susilowibowo. Pengembangan Bahan Ajar E-Book Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur. 2020 : 76–80

⁴ Fitri Utami Ningrum and Sutrisno Widodo, "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Pelajaran Tematik Tema 1 Materi Lambang Negara Garuda Pancasila Untuk Siswa Kelas 3 Di Sd Muhammadiyah 22 Surabaya," *LADU: Journal of Languages & Education* 9, no. 2 (2018): 23–27. : 23–27.

kehidupan sehari-hari. cara-cara khusus agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai, Salah satunya menggunakan media pembelajaran e-book, karena dalam mata pelajaran tematik materi penerapan nilai- nilai pancasila memerlukan sebuah sumber belajar yang membuat siswa dapat memahami nilai- nilai pancasila.

Di MIM 2 Drajat Baureno Bojonegoro Bojonegoro ini memiliki banyak siswa, siswa di kelas IV ada 15 siswa, fasilitas disana mulai dari fasilitas lab komputer, proyektor dll, Pada Observasi di MIM 2 Drajat Baureno Bojonegoro terdapat permasalahan atau kendala yang di temukan yaitu kurang-nya penggunaan media pembelajaran oleh pendidik saat proses pembelajaran di sekolahan yang mengakibatkan peserta didik kurang berminat terhadap bahan ajar seperti isi buku yang terlalu banyak tulisan dari buku paket yang dipinjamkan oleh pihak sekolah maupun LKS, didalam buku paket tersebut banyak berisikan tulisan-tulisan dan latihan soal saja, sehingga hal tersebut membuat peserta didik jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran, selain itu siswa-siswi masih belum bisa menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari khususnya di lingkungan sekolah secara maximal, seperti hal-nya sholat berjma'ah, saling menghormati sesama teman di lingkungan sekolah, hormat terhadap bapak ibu guru, tidak saling membeda-bedakan sesama teman-nya dll, penerapan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila masih kurang melekat terhadap pribadi peserta didik.

Dalam permasalahan tersebut peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran E-book untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami nilai-nilai pancasila. Pembelajaran dengan menggunakan jenis media E-book berbasis cerita fiksi dapat digunakan pada pembelajaran tematik media ini membuat siswa tertarik dan akan paham akan materi yang akan diberikan, karena media ini sangat menarik dan membuat siswa fokus akan materi yang akan diberikan, sehingga hasil belajar mereka akan mengalami peningkatan, Sesuai dengan karakteristik materi dan peserta didik pemanfaatan media pembelajaran E-book berbasis cerita fiksi diperlukan melihat tujuan pembelajaran untuk memahami materi penerapan nilai- nilai pancasila, mempraktikkan nilai- nilai

pada lambang negara garuda Pancasila, menjelaskan penerapan sila-sila pada lambang negara Garuda Pancasila, hal ini didukung bahwa E-book mengakomodasikan kebutuhan tersebut.

E-book adalah buku yang berbentuk elektronik atau digital, dan dapat diakses dan dibaca menggunakan perangkat gadget seperti komputer, tablet, atau handphone pintar. Mirip dengan buku cetak, e-book juga memuat tulisan dan gambar tentang berbagai topik seperti teknologi, sains, motivasi, tutorial, dan banyak lagi. Dalam era digital saat ini, penggunaan e-book lebih umum daripada buku cetak. E-book memiliki keunggulan praktis dalam penggunaan dan penyimpanannya sehingga banyak orang yang lebih memilih untuk membeli e-book daripada buku cetak. E-book menjadi sarana pembelajaran yang efektif. Banyak tenaga pendidik saat ini mulai menulis buku pendidikan dan menerbitkannya dalam bentuk e-book selain cetak. Penggunaan e-book ini memungkinkan penyerapan materi lebih tepat sasaran. Hampir semua cabang ilmu pengetahuan memiliki banyak e-book yang bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran.⁵

Perkembangan teknologi informasi telah berkembang pesat, banyak aplikasi-aplikasi desain yang dapat digunakan guru untuk membantu menyusun dan mengembangkan bahan ajar. Adapun contoh dari aplikasi desain grafis yang dapat digunakan guru dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar diantaranya adalah : *canva, snappa, adobe spark, Desainbold, venngage, easil, cello, stencil, Pablo, designer, design wizard, visme.co, freepik editor, designer.grafit.io* dan lain lain. Aplikasi-aplikasi tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Dari hasil pengamatan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa aplikasi *canva* yang paling mudah untuk digunakan dalam

⁵ Wibisari and Mulyani, "Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis E-Book Sebagai Media Pembelajaran Kelas V Sekolah Dasar."2023 : 509–521.

penyusunan dan pengembangan bahan ajar bagi guru yang memang masih baru dalam mengenal aplikasi desain.⁶

Aplikasi canva sebagai salah satu aplikasi desain grafis yang dapat dimanfaatkan untuk membantu kesulitan guru dalam menyusun dan mengembangkan bahan ajar yang digunakan untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini karena, aplikasi canva banyak menyediakan fitur – fitur secara gratis dan dapat diakses menggunakan android. Selain itu, aplikasi canva dapat disinkronisasikan dengan akun belajaryang telah difasilitasi oleh kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi untuk menikmati fitur – fitur pro secara gratis yaitu pada versi canva for education.⁷

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut. Penelitian sebelumnya oleh Dhiah Sustyorini hanya menghitung efektivitas media flipbook terhadap keterampilan menulis fiksi dengan hasil menunjukkan bahwa flipbook yang digunakan dapat meningkatkan keterampilan menulis fiksi siswa kelas IV SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Winong Kabupaten Pati dan aktivitas peserta didik di kelas eksperimen lebih aktif dari pada kelas kontrol.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa E-book yang berisi cerita fiksi untuk meningkatkan pemahaman nilai- nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari peserta didik MIM 2 Drajat Baureno Bojonegoro. Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan di atas maka perlu media pembelajaran, E-book dapat menjadi solusi media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik, memuat media teks cerita fiksi, di sertai gambar-gambar yang menarik sehingga memperjelas pemahaman pesan moral. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul :

⁶ Nidar Yusuf et al., “Gembangan Media Flipbook Berbasis Fabel Untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral Pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 6, no. 5 (2022): 112–15, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3735>.

⁷ Wibisari and Mulyani, “Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis E-Book Sebagai Media Pembelajaran Kelas V Sekolah Dasar.” *Wibisari and Mulyani.2023* : 82–89.

⁸ Saputri and Susilowibowo, “Pengembangan Bahan Ajar E-Book Pada Mata Pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur.”2020 : 116–119.

“Pengembangan Bahan Ajar E-Book Pada Materi Penerapan Nilai- Nilai Pancasila Berbasis Cerita Fiksi Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas IV”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengembangan media e-book berbasis cerita fiksi pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan materi penerapan nilai-nilai pancasila kelas IV MIM 2 Drajat Baureno Bojonegoro.
2. Bagaimana hasil pengembangan media e-book berbasis cerita fiksi pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan materi penerapan nilai-nilai pancasila kelas IV MIM 2 Drajat Baureno Bojonegoro.

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media E-book berbasis cerita fiksi pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan materi penerapan nilai- nilai pancasila kelas IV MIM 2 Drajat Baureno Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui hasil pengembangan media E-book berbasis cerita fiksi pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan materi penerapan nilai- nilai pancasila kelas IV MIM 2 Drajat Baureno Bojonegoro.

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai bahan ajar bagi siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan materi penerapan nilai- nilai pancasila kelas MIM 2 Drajat Baureno Bojonegoro.

- b. Hasil penelitian ini merupakan sebuah inovasi, karena e-book tradisional biasanya hanya menyajikan materi tanpa menyertakan inovasi baru yang juga dapat meningkatkan minat siswa.
- c. Temuan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi upaya penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil pengembangan ini dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai bahan ajar tambahan dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan materi penerapan nilai- nilai pancasila kelas 4 MIM 2 Drajat Baureno Bojonegoro. Materi e-book yang dikembangkan diharapkan dapat meningkatkan penyampaian konten secara lebih menarik.

b. Bagi Siswa

Materi e-book yang dikembangkan diharapkan dapat menarik perhatian siswa kelas 4 menumbuhkan semangat membaca, berpikir kritis, dan memperluas pemahaman terhadap pembelajaran pendidikan pancasila khususnya materi lambang garuda pancasila. Bahan ajar ini dapat memberikan motivasi, inspirasi, dan memperluas pengetahuan siswa.

c. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya berkesempatan untuk langsung menerapkan bahan ajar e-book ini untuk pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan materi penerapan nilai- nilai pancasila kelas 4 MIM 2 Drajat Baureno Bojonegoro. Kedepannya, ketika mereka menjadi pendidik, hasil penelitian dapat menjadi tambahan bahan ajar dan referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian.

E. Komponen dan Spesifikasi Produk

Komponen produk yang dikembangkan adalah bahan ajar e-book pada materi lambang Garuda Pancasila berbasis cerita fiksi untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV. Produk yang dihasilkan dari pengembangan media ini diharapkan memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Bahan ajar e-book dibuat menggunakan aplikasi *flibbooks*.
2. E-book juga dibuat semenarik mungkin agar peserta didik lebih semangat dalam proses pembelajaran.
3. E-book ini sangat praktis karena bisa diakses dimanapun dan kapanpun menggunakan jaringan internet.
4. Pengembangan bahan ajar e-book berbasis cerita fiksi, media ini dapat diakses melalui handphone maupun komputer dengan bantuan jaringan internet.
5. Isi dari Pengembangan bahan ajar e-book berbasis cerita fiksi ini adalah cerita tentang penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari pada kelas IV MIM 2 Drajat Baureno Bojonegoro.
6. E-book ini dibuat dengan aplikasi *Canva* sehingga dipenuhi dengan desain yang menarik sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahaminya.
7. Tampilan yang menarik bagi siswa.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan bahan ajar e-book berbasis Cerita fiksi adalah bahan ajar yang dikembangkan membutuhkan perangkat lunak untuk membukanya, seperti smartphone, komputer, laptop, atau perangkat digital lainnya dengan sambungan jaringan Internet. Bahan ajar e-book berbasis cerita fiksi ini digunakan dalam pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran pendidikan Pancasila. Pengembangan bahan ajar e-book berbasis cerita fiksi ini memiliki keterbatasan pada penyebarluasan. Penyebarluasan bahan ajar e-book berbasis cerita fiksi masih dalam lingkup sempit yaitu di kelas IV MIM 2 Drajat Baureno Bojonegoro. Selain itu bahan

ajar e-book berbasis cerita fiksi ini hanya memuat satu materi yaitu materi penerapan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan kekurangan dalam aspek waktu dan biaya.

G. Definisi Operasional

Adapun beberapa definisi operasional yaitu:

1. Buku elektronik (e-book) merupakan segala bentuk bahan atau materi dalam format elektronik yang berisikan informasi berwujud teks atau gambar dan telah mengalami perkembangan dengan memadukan gambar, audio dll, dalam bentuk file yang dapat diakses melalui handphone, komputer dll.⁹
2. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi pelajaran bisa berupa bahan tertulis dan bahan tidak tertulis digunakan pendidik dan siswa dalam proses pembelajaran.¹⁰

H. Orisinalitas Penelitian

Penelitian tentang pengembangan bahan ajar e-book pada materi penerapan nilai-nilai pancasila berbasis cerita fiksi untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV. Setelah dilakukan beberapa Penelitian, terdapat Penelitian Penelitian terdahulu yang terkait dengan tema yang dilakukan oleh Peneliti, yaitu :

Tabel 1.1
Orisinalitas Penelitian

No.	Peneliti, judul, tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Oka Irmade , Pengembangan E-book sebagai Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Kesehatan	Dalam Penelitian ini Media E-book sebagai Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dengan tujuan	Pengembangan E-book, Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian	Penelitian sebelumnya yaitu Mata pelajaran Pendidikan

⁹ Diniyah Imadah, "Pengembangan Bahan Ajar -Book Berbasis Peta Konsep Pada Materi Makomolekul Di Kelas XII SMA" (2020).

¹⁰ Avrilia Dewi, "Pengembangan Bahan Ajar E-Bookpada Mata Pelajaran Akutansi Dalam Materi Perusahaan Dagang Di Kelas XII SMAS KORPRI DURI" (2022).

	dan Rekreasi di PG-PAUD, 2022. ¹¹	agar tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien.	dan pengembangan atau dikenal dengan (R&D).	Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
2.	Mohammad Abid Amrullah, Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk E-Book Berbantuan Aplikasi Flip Pdf Corporate Edition Pada Mata Pelajaran Ips Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Kelas VII SMP Plus Az Zahroh Malang, 2022. ¹²	Dalam Penelitian ini Menjelaskan bahwa bahan ajar berbentuk e-book berbantuan aplikasi flip pdf corporate edition untuk siswa kelas VII SMP plus az zahroh malang, kelas VII SMP plus az zahroh malang	Pengembangan bahan ajar berbentuk e-book, Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau dikenal dengan (R&D), Hasil akhir penelitian berupa buku digital.	Penelitian sebelumnya yaitu Mata pelajaran ips, kelas VII SMP.
3.	Melani Nur Indah Sari, Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk E-Book Pada Mata Pelajaran Akutansi Dalam Materi Perusahaan Jasa Di Kelas XI Akutansi SMK PGRI Pekanbaru, 2021. ¹³	Dalam Penelitian ini penggunaan E-Book dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.	Pengembangan bahan ajar berbentuk e-book, dengan (R&D), Hasil akhir penelitian berupa buku digital.	Penelitian sebelumnya yaitu Mata pelajaran akutansi.

¹¹ Oka Irmade and Jumanto Jumanto, "Pengembangan E-Book Sebagai Bahan Ajar Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi," *Jurnal Basicedu* 6, no. 6 (2022): 58–63, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3715>.

¹² Lina kumala Lina kumala, "Skripsi_Pengembangan Bahan Ajar Buku Bergambar," 2020.s 2022 : 76–80.

¹³ Melani nur indah Sari, "Pengembangan Bahan Ajar Berbentuk E-Book Pada Mata Pelajaran Akutansi Dalam Materi Perusahaan Jasa Di Kelas XI Akutansi SMK PGRI Pekanbaru, 2021." (2021). : 110–122

I. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini menunjukkan sistematika penulisan. Penelitian ini memuat judul Pengembangan bahan ajar e-book pada materi penerapan nilai-nilai pancasila berbasis cerita fiksi untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas IV. Sistematika tersusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab I pendahuluan terdapat penjelasan sub bab yang ada meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, komponen dan spesifikasi produk, ruang lingkup dan keterbatasan pengembangan, definisi operasional, orisinalitas penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori

Pada bab II kajian teori yaitu penjelasan dari sub bab yang meliputi pengertian pengembangan, bahan ajar, e-book, pembelajaran pendidikan pancasila di MI, materi penerapan nilai-nilai pancasila, dan cerita fiksi.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab III metode penelitian pengembangan yaitu penjelasan dari sub bab yang meliputi model penelitian dan pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, teknik dan instrument pengumpulan data. Data dan sumber data, uji coba produk, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil & Pembahasan

Pada bab IV hasil dan pembahasan terdapat penjelasan dari sub bab meliputi Hasil Pembahasan, penyajian data penelitian, dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan & Saran

Pada bab V penutup yaitu penjelasan dari sub bab meliputi kesimpulan, saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut.

